

BAB V

KESIMPULAN

Telah diketahui sebelumnya bahwa tujuan dari studi ini yaitu mengetahui karakteristik rumah tangga miskin di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok, selain itu perlunya dikaji karakteristik rumah tangga miskin pada kawasan penelitian ini yaitu guna untuk menyadarkan masyarakat miskin ini untuk memperbaiki kondisi social ekonominya untuk menjadi lebih baik lagi agar tidak dikatakan sebagai masyarakat miskin dan menyadarkan masyarakat miskin tersebut untuk tidak bermalasan dalam mencari pekerjaan atau dalam melakukan pekerjaan agar optimalnya jam kerja yang dimiliki sehingga pendapatan yang didapatkan tinggi karena pendapatan yang diperoleh bukan hanya dilihat dari jenis pekerjaannya saja tetapi sesuai dengan jumlah jam kerja yang dimiliki. Selain itu sebagai masukan bagi pemerintah agar pemerintah daerah lebih mengetahui lagi karakteristik masyarakat miskin di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok ini, agar bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat miskin tersebut tepat pada sasaran sehingga menyadarkan masyarakat tersebut untuk tidak bermalas-malasan lagi dan tidak terlalu berharap dengan bantuan yang diberikan oleh pemerintah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada uraian dibawah ini :

5.1 Kesimpulan Studi

Telah diketahui sebelumnya bahwa berdasarkan gambaran karakteristik rumah tangga miskin di Kecamatan Lubuk Sikarah berdasarkan data dari instansi serta profil responden, aspek yang menunjukkan ciri kemiskinan masyarakat Kecamatan Lubuk Sikarah yaitu karakteristik sosial ekonomi dan keadaan rumah tinggal. Karena berdasarkan karakteristik sosial ekonomi rumah tangga miskin, masyarakat miskin di kecamatan Lubuk Sikarah hanya dapat menyelesaikan pendidikan sampai ke jenjang SMA dan hampir 50% hanya dapat menempuh pendidikan pada jenjang SD dan SMP, dan penghasilan yang didapatkanpun rendah, selain itu hanya bekerja pada sektor informal seperti jasa, petani, wiraswasta dan berdagang. Sedangkan untuk karakteristik tempat tinggal aspek yang mencirikan kemiskinan dapat dari kondisi rumah yang masih sederhana dengan kondisi lantai yang belum diplaster dan dinding masih menggunakan papan kualitas rendah. Dan masih terdapat beberapa rumah yang menggunakan atap dengan seng kualitas rendah.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan masing-masing karakteristik rumah tangga miskin yang ada di Kecamatan Lubuk Sikarah, namun 7 dari variabel karakteristik yang dikaji hanya ditemukan 1 variabel yang terdapat hubungan. Karakteristik rumah tangga yang terdapat hubungan terhadap kemiskinan di Kecamatan Lubuk Sikarah yaitu variabel kebiasaan hidup masyarakat yang tidak produktif, (Penduduk dengan jumlah Jam Kerja) hal ini dapat dilihat bahwa dari hasil analisis uji *Pearson* didapatkan nilai 0,502 yang berarti $>0,5$ yang artinya terdapat adanya hubungan hal ini terjadi karena masyarakat Kecamatan Lubuk Sikarah ini hanya menunggu masa panggilan kerja saja tanpa mencari pekerjaan sampingan atau usaha sampingan, sesuai dengan data yang didapatkan bahwa jumlah jam kerja yang dimiliki oleh kepala keluarga yaitu dengan jumlah jam kerja yang tidak optimal Sehingga lebih banyak waktu menganggur, jadi dapat disimpulkan bahwa karakteristik kemiskinan rumah tangga miskin di kecamatan Lubuk Sikarah adalah kebiasaan hidup masyarakat yang tidak produktif yang dilihat dari tidak optimalnya jumlah jam kerja. Jika dilihat dari tingkat pendidikan kepala rumah tangga di Kecamatan Lubuk Sikarah sudah memiliki tingkat pendidikan yang tinggi sehingga seharusnya dapat memiliki pilihan jenis pekerjaan yang lebih banyak yang dapat meningkatkan pendapatan dan berdasarkan data yang didapatkan sebelumnya bahwa jenis pekerjaan yang ada di Kecamatan Lubuk Sikarah ini juga beragam.

5.2 Rekomendasi Studi

Rekomendasi ini merupakan suatu usulan rencana yang dibuat guna memberikan solusi dalam permasalahan pada karakteristik rumah tangga miskin di wilayah studi ini, adapun rekomendasi dari penulis yaitu sebagai berikut :

Tabel 5.1
Rokomendasi Berdasarkan Permasalahan

No	Permasalahan	Rekomendasi
1.	Kebiasaan hidup masyarakat yang tidak produktif	<ul style="list-style-type: none">• Untuk Pemerintah<ul style="list-style-type: none">- Melakukan pencegahan kemiskinan dengan mengetahui karakteristik kemiskinan masyarakat setempat- Mengadakan sosialisasi atau penyuluhan tentang terkait peningkatan produktifitas masyarakat- Menyediakan wadah untuk pelatihan guna peningkatan kreaktifitas masyarakat untuk menambah skill atau wawasan masyarakat tersebut, sehingga bisa menjadikan skill dan wawasan tersebut sebagai sumber penghasilan dalam perekonomian dan peningkatan dalam produktifitas masyarakat- Melakukan pengawasan terhadap penerima bantuan dari pemerintah sehingga bantuan yang diberikan tepat pada sasarannya• Untuk Masyarakat<ul style="list-style-type: none">- Meningkatkan produktifitas salah satunya dengan cara memanfaatkan waktu luang yang ada untuk mencari pekerjaan sampingan- Mengoptimalkan jam kerja masyarakat dengan cara Memanfaatkan bantuan modal untuk membuka usaha kecil-kecilan, guna untuk menambah sumber penghasilan lain dan sebagai alternatif kegiatan sampingan yang bisa dilakukan sembari menunggu masa panggilan jam kerja kembali.

Sumber : Hasil Analisis 2020

5.3 Kelemahan Studi

Kelemahan dalam melakukan studi ini ditemukan mulai dari tahap pengumpulan data, pengolahan data, serta tahap melakukan analisis.

1. Kajian dalam penulisan ini hanya sebatas mengetahui hubungan karakteristik rumah tangga miskin dengan pendapatan. Yang dilihat hanya dari sisi internalnya saja dengan menggunakan pendekatan rumah tangga, sehingga sisi eksternalnya tidak dibahas dalam penelitian ini
2. Cakupan kawasan penelitian ini cukup luas karena membahas sebuah Kecamatan sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mendapatkan data yang lebih mendalam